

Pemasaran Online Burung Kicau Pada Peternak di Desa Baler Bale Agung

¹Komang Rinarta, ²Muhammad Rusli, ³Luh Gede Surya Kartika

STMIK STIKOM Bali^{1,2,3}

Email: komangrinarta@gmail.com¹, ruslim21@gmail.com², suryakartika1109@gmail.com³

RINGKASAN

Burung *lovebird* merupakan burung kicau yang sedang banyak dternakkan di beberapa daerah. Burung *lovebird* memiliki suara yang unik dengan warna bulu yang menarik. "Wijaya Kusuma Bird Farm" merupakan salah satu usaha kecil di Kabupaten Jembrana khususnya di kelurahan Baler Bale Agung yang secara khusus membudidayakan *lovebird*. "Wijaya Kusuma Bird Farm" menjual beberapa jenis burung *lovebird* yang sudah siap untuk dipelihara oleh para pencinta *lovebird* baik untuk dternakkan, dijual maupun untuk dilombakan. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra, maka dalam usulan pengabdian masyarakat ini, solusi yang dapat ditawarkan yaitu: pelatihan penggunaan media pemasaran *online*. Adapun beberapa tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan pada pengabdian masyarakat adalah pengenalan media pemasaran *online* berbasis *website*, pelatihan pengisian data *website*, pelatihan pemeliharaan *website*, evaluasi kegiatan dan pendampingan. Hasil yang didapatkan pada pengabdian ini adalah pengenalan media pemasaran *online* merupakan hal yang baru bagi "Wijaya Kusuma Bird Farm" sehingga dengan adanya media pemasaran *online* membantu memasarkan *lovebird* yang dimiliki dan juga meningkatkan jumlah pembeli *lovebird* pada "Wijaya Kusuma Bird Farm". *Website* diberikan langsung kepada "Wijaya Kusuma Bird Farm" untuk dapat dipelihara sesuai dengan kebutuhan khususnya untuk penambahan data produk. "Wijaya Kusuma Bird Farm" merasa sangat terbantu dengan media pemasaran *online* melalui *website*.

Kata kunci : Pemasaran, *Lovebird*, Wijaya Kusuma Bird Farm

SUMMARY

Lovebird is a chirping bird that is breeding in some areas. lovebird has a unique voice with attractive fur color. "Wijaya Kusuma Bird Farm" is one of the small businesses in Jembrana district especially in Baler Bale Agung village which specifically cultivate lovebird. "Wijaya Kusuma Bird Farm" sells several types of lovebirds that are ready to be groomed by lovers of lovebird both for breeding, for sale and for contest. Based on the problems faced by partners, then in this community service proposals, solutions that can be offered are: training the use of online marketing media. The several stages of activities that will be implemented on community service is the introduction of online marketing media based on website, training of website data collection, website maintenance training, evaluation activities and assistance. The result of this community service is the introduction of online marketing media is a new thing for "Wijaya Kusuma Bird Farm" so that with the online marketing media to help market the lovebird owned and also increase the number of lovebird buyers on "Wijaya Kusuma Bird Farm". Website given directly to "Wijaya Kusuma Bird Farm" to be maintained in accordance with the needs, especially for the addition of product data. "Wijaya Kusuma Bird Farm" feels greatly helped by the online marketing medium through the website.

Key words: online marketing, *lovebird*, Wijaya Kusuma Bird Farm

PENDAHULUAN

“Wijaya Kusuma Bird Farm” merupakan salah satu usaha kecil di Kabupaten Jembrana khususnya di Kelurahan Baler Bale Agung yang secara khusus membudidayakan *lovebird*. Lokasi “Wijaya Kusuma Bird Farm” beralamat di jalan Wijaya Kusuma gang IV no. 15, Negara-Bali. “Wijaya Kusuma Bird Farm” menjual beberapa jenis burung *lovebird* yang sudah siap untuk dipelihara oleh para pencinta *lovebird* baik untuk ditenakkan, dijual maupun untuk dilombakan. Beberapa jenis *lovebird* yang dibudidayakan pada “Wijaya Kusuma Bird Farm” adalah jenis *lovebird* Black-Masked Lovebird, Nyasa Lovebird, Fischer's Lovebird dan beberapa jenis *lovebird* lainnya. “Wijaya Kusuma Bird Farm” menjual burung *lovebird* hanya berdasarkan model pemasaran tradisional yaitu pemasaran dari mulut ke mulut, sehingga “Wijaya Kusuma Bird Farm” tidak terlalu banyak orang yang tahu yang mengakibatkan tidak banyak burung yang terjual ke masyarakat peternak dan pencinta burung. Oleh karena alasan tersebut perlunya sebuah pelatihan dan pengarahannya tentang media pemasaran *online* untuk “Wijaya Kusuma Bird Farm”. Pemasaran *online* yang banyak digunakan oleh masyarakat adalah dengan bantuan media sosial dan pembuatan blog *online* yang dapat membantu pemasaran burung *lovebird* pada “Wijaya Kusuma Bird Farm”.

Lovebird di lapangan bisnis ini masih sangat prospek untuk dijalankan. Mengingat saat ini dominasi *lovebird* impor cukup banyak populasinya meskipun dengan harga yang cukup tinggi. Padahal untuk saat ini para peternak lokal sudah mampu mencetak *lovebird* yang berkualitas dan tidak kalah dengan produk impor. Ada beberapa hal yang menjadikan *lovebird* ini mempunyai potensi untuk dikembangkan di antaranya *lovebird* mempunyai suara yang merdu, mempunyai

bulu yang indah, dapat ditangkarkan serta mempunyai kelas kontes tersendiri di kalangan kicau mania. Dari segi analisis kelayakan usaha, *lovebird* masih cukup layak untuk dijalankan. (Aga Nugraha, 2014).

Lovebird adalah burung yang berukuran kecil, antara 13 sampai 17 cm dengan berat 40 hingga 60 gram, dan bersifat sosial. (Anonim, 2016)

Dengan kerja sama antara STMIK STIKOM Bali dan “Wijaya Kusuma Bird Farm” besar harapan “Wijaya Kusuma Bird Farm” untuk meningkatkan jumlah penjualan burung *lovebird* yang dimilikinya, dan kami juga dari STMIK STIKOM Bali memiliki harapan yang positif untuk “Wijaya Kusuma Bird Farm” dapat berkembang dengan baik dan mampu mempertahankan usaha peternakan burung yang dimilikinya. Dilihat dari karyawan yang dimilikinya, “Wijaya Kusuma Bird Farm” tidaklah sebuah usaha yang jauh dari dunia teknologi, karena beberapa karyawan dari “Wijaya Kusuma Bird Farm” telah menggunakan perangkat bergerak berbasis android dan sudah menggunakan sosial media dalam kesehariannya, sehingga besar harapan pelatihan ini dapat membantu secara maksimal usaha peternakan burung cinta (*lovebird*).

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana mengembangkan pemasaran produk yang masih menggunakan pemasaran dengan model tradisional dengan informasi dari mulut ke mulut menjadi pemasaran secara digital?
2. Bagaimana memudahkan menemukan lokasi “Wijaya Kusuma Bird Farm” jika *customer* ingin datang langsung ke lokasi?
3. Bagaimana membantu “Wijaya Kusuma Bird Farm” dalam pembuatan media pemasaran *lovebird* berbasis

online untuk menjangkau masyarakat yang lebih luas?



Gambar 1. *Lovebird* yang dimiliki oleh mitra

METODE

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra, maka dalam usulan pengabdian masyarakat ini, solusi yang dapat ditawarkan yaitu: pelatihan penggunaan media pemasaran *online* burung *lovebird* pada “Wijaya Kusuma Bird Farm” menggunakan sosial media facebook dan juga diadakan pelatihan pembuatan blog gratis dan pemeliharaan blog untuk penjualan burung *lovebird* menggunakan situs blog yang banyak digunakan masyarakat.

Pelatihan yang diberikan kepada karyawan Wijaya Kusuma Bird Farm diharapkan mampu menjadikan karyawan “Wijaya Kusuma Bird Farm” semakin dekat dengan teknologi dan sosial media serta dapat menggunakan sosial media secara positif sebagai media promosi sebuah usaha. Selain itu mampu menggunakan media pemasaran *online* dan memelihara media

pemasaran *online* yang nantinya dibuat oleh “Wijaya Kusuma Bird Farm” dalam bentuk blog untuk media pemasaran *online*. Selanjutnya, keterampilan yang diperoleh oleh mereka dapat menjadi bekal dalam mengembangkan “Wijaya Kusuma Bird Farm” ataupun meningkatkan pengetahuan diri untuk bekal dikemudian hari.

Adapun tahapan yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini adalah :

1. Pengenalan Sosial Media
2. Pengenalan media pemasaran *online* berbasis sosial media
3. Pelatihan pembuatan blog gratis dari situs yang memberikan layanan blog
4. Pelatihan pemeliharaan blog yang sudah dibuat
5. Evaluasi Kegiatan Pelatihan
6. Pendampingan

PEMBAHASAN

Pengenalan media pemasaran *online* dilaksanakan secara informal dengan karyawan Wijaya Kusuma *Lovebird* dengan hasil karyawan Wijaya Kusuma *Lovebird* menjadi lebih mampu menggunakan media pemasaran *online*. Kemudian untuk media pemasaran *online* menggunakan blog dibuatkan untuk Wijaya Kusuma Bird Farm dengan hasil media blog dapat digunakan dengan baik oleh karyawan dan juga orang luar dapat melihat informasi *lovebird* melalui website yang dibuat. Adapun *website* yang dibuat menggunakan media *hosting* dari pelaksana yang ditunjukkan pada gambar 2. *Website* tersebut dapat diakses menggunakan *link* <http://www.nayottama-production.com/wijayakusuma/> Selain *website* yang dibuat, diberikan pula pelatihan penggunaan *website* dengan panduan yang dibuatkan oleh pelaksana pengabdian.

Pelaksanaan pelatihan menggunakan media laptop dan *handphone* sebagai perangkat *mobile* sehingga lebih mudah

untuk digunakan. Adapun materi pelatihan dapat dilihat pada gambar 3.

Evaluasi pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan memberikan kuesioner yang diisi oleh pemilik dan karyawan Wijaya Kusuma Bird Farm. Kuesioner tersebut dapat menunjukkan respons dari peserta pelatihan tersebut digunakan untuk perbaikan kegiatan sejenis berikutnya. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta pelatihan sudah mampu memahami dengan baik materi yang disampaikan. Namun terdapat satu masukan yaitu agar kegiatan pelatihan dilaksanakan sesuai dengan jadwal. Berdasarkan hasil evaluasi, diketahui juga bahwa mitra memerlukan pelatihan mengenai teknik pembiakan burung *lovebird* sehingga anakan burung tersebut dapat hidup.

SIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian pada Wijaya Kusuma Bird Farm dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan harapan pelaksana. Pengabdian dilaksanakan dengan beberapa tahapan antara lain, pengenalan pemasaran *online*, pelatihan pengisian data *website*, pelatihan pemeliharaan *website* dan evaluasi kegiatan dan pendampingan. Pemberian media pemasaran *online* dapat membantu “Wijaya Kusuma Bird Farm” untuk

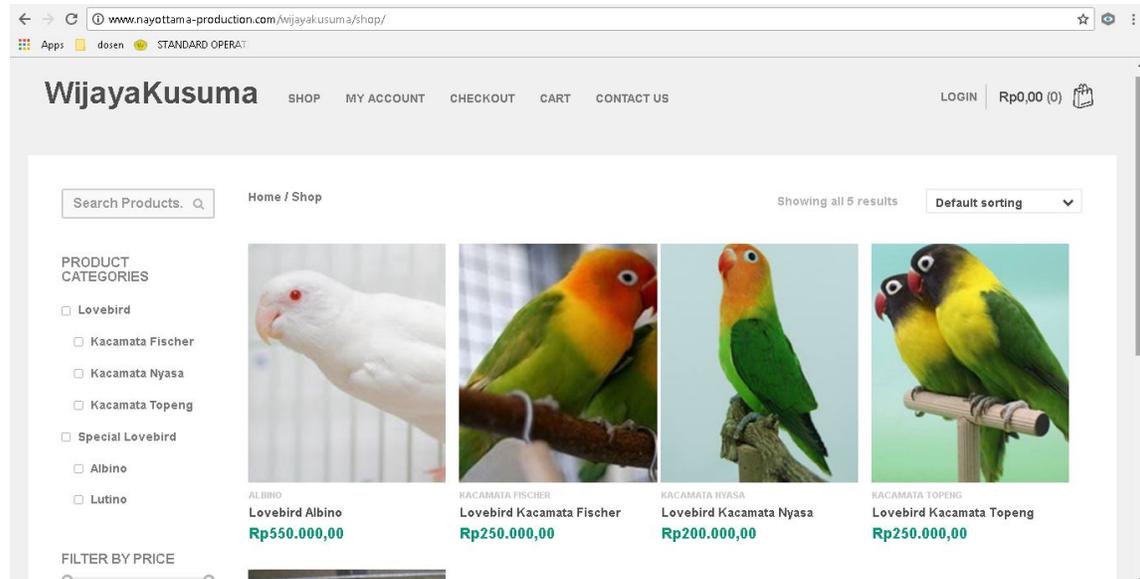
memasarkan produk burung *lovebird* yang dimiliki kepada masyarakat luas. “Wijaya Kusuma Bird Farm” telah dapat mengelola *website* yang diberikan dengan baik sesuai dengan panduan yang telah diberikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

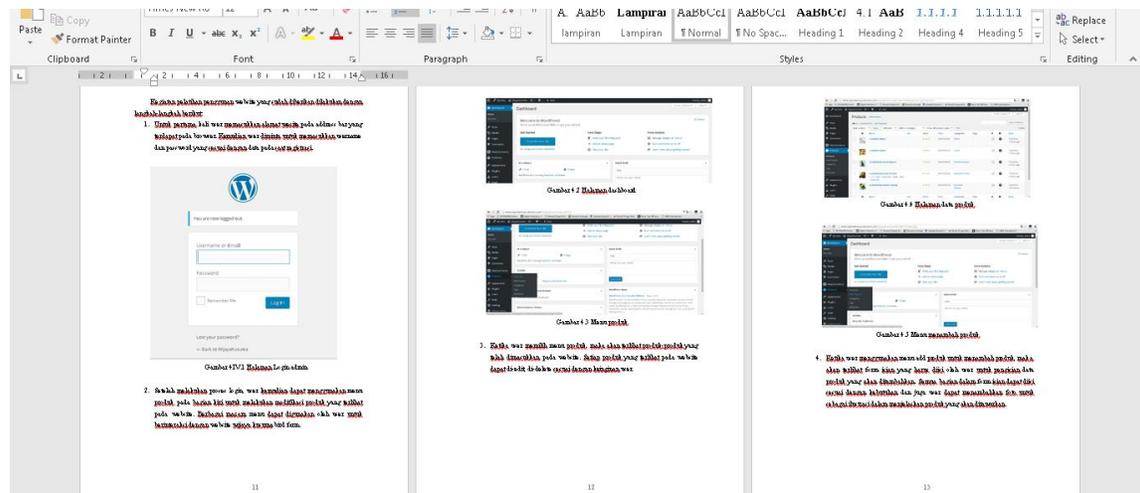
Terima kepada STIKOM Bali yang telah mendukung pelaksanaan pengabdian masyarakat pada Wijaya Kusuma Bird Farm sehingga pelaksanaan pengabdian dapat terlaksana dengan baik dan dapat membantu Wijaya Kusuma Bird Farm. Terima kasih kepada ibu Ni Ketut Nori sebagai pemilik usaha ternak *lovebird* di Desa Baler Bale Agung, Negara, Jembrana yang telah mengizinkan usaha ternak *lovebird* untuk diangkat sebagai studi kasus dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aga Nugraha. 2014. Perencanaan Bisnis Usaha Budidaya *Lovebird* Nugraha Bird Farm. Program Studi Manajemen Universitas Bakrie. Jakarta.
- Anonim, 2016. Burung cinta. id.wikipedia.org/wiki/Burung_cinta, diakses 27 Pebruari 2016.



Gambar 2. Tampilan katalog burung *lovebird*



Gambar 3. Panduan penggunaan *website* yang digunakan dalam pelatihan